

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Kegagalan transplantasi ginjal paling banyak disebabkan oleh proses rejeksi organ donor oleh sistem imun resipien. Salah satu usaha yang sering digunakan untuk menghindari proses rejeksi tersebut adalah dengan terapi immunosupresan setelah transplantasi. Mekanisme kerja obat immunosupresan secara umum adalah mendepresi sistem imun pasien melalui berbagai cara, antara lain dengan mengganggu berbagai tahapan aktivasi sistem imun, menginhibisi sintesis RNA dan DNA, menghambat fungsi dan proliferasi sel imun, menghambat aktivasi sel T, dan menurunkan jumlah produksi berbagai macam sitokin.

4.2 Saran

Imunosupresan merupakan salah satu unsur pendukung yang menentukan keberhasilan transplantasi ginjal. Pemilihan immunosupresan yang tepat dapat menurunkan insidensi terjadinya kegagalan transplantasi oleh karena proses rejeksi. Dengan pemahaman yang baik terhadap peranan dan mekanisme kerja obat immunosupresan yang tersedia, penelitian dapat terus dikembangkan untuk menghasilkan immunosupresan yang lebih spesifik, selektif dan memiliki efek samping yang minimal.